



Generali Money Market

Juli 2026

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Pasar Uang dan Kas	89%
Obligasi	11%

HARGA UNIT	1,982
------------	-------

PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

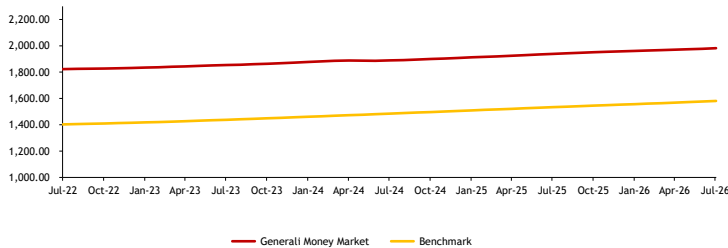
Deutsche Bank AG
FR0056

Obligasi Berkelanjutan VIII Sarana Multigriya Finansial Tahap II
Tahun 2026 Seri A
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
**Tidak Ada Pihak Terkait*

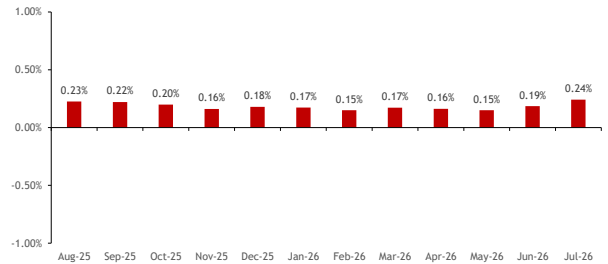
ALOKASI SEKTOR

Deposito	89%
Obligasi Pemerintah	10%

Generali Money Market vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
Generali Money Market	0.24%	0.58%	1.07%	1.24%	2.24%	6.91%	11.23%	96.18%
Tolak Ukur*	0.28%	0.80%	1.56%	1.80%	3.08%	9.94%	15.01%	58.10%

**Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan*

(Tolak Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank: Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja 0.24% di Juli 2026. Pasar uang Indonesia menunjukkan segmentasi likuiditas yang meningkat pada Juli 2026, meski Bank Indonesia menahan BI-Rate di 5,75% untuk bulan kedua, setelah kumulatif kenaikan 100bps sejak Mei. Rupiah yang sempat stabil di Rp17.400–17.550 melemah tipis ke Rp17.880–17.900 pada pertengahan Juli, sebelum terdepresiasi tajam di akhir bulan, menembus Rp18.000 dan ditutup di sekitar Rp18.074–18.077 akibat eskalasi ketegangan Timur Tengah dan sentimen *risk-off*. Suku bunga antarbank naik di atas suku bunga acuan, dengan Indonia *overnight* konsisten di atas 6% dan suku bunga antarbank mencapai 6,18% pada 21 Juli, membuat sejumlah analis menilai BI-Rate tertinggal dari kondisi pasar uang. BI memperkuat instrumen SRBI, menaikkan insentif swap hedging menjadi 12,5%, memperluas insentif DNDF menjadi 15%, dan memperluas operasi moneter valas ke instrumen renminbi *offshore*, sambil menegaskan SRBI sebagai alat likuiditas, bukan investasi jangka panjang. Cadangan devisa stabil di USD145,6 miliar (5,5 bulan impor), meski aliran dana masih condong ke instrumen jangka pendek di tengah prioritas BI menjaga stabilitas nilai tukar.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran : 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran : Rp 1,000/unit
Mata Uang : IDR
Total AUM : Rp591,369,791,193
Total Unit : 298,376,278.1082 Units
Biaya Pengelolaan : s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi : Generali Indonesia
Bank Kustodian : Deutsche Bank
Metode Valuasi : Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.